

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus atau DM adalah salah satu penyakit dengan prevalensi yang terus meningkat di dunia, baik itu di negara berkembang ataupun negara maju. Diabetes mellitus sudah menjadi suatu masalah kesehatan atau penyakit global di masyarakat. Berdasarkan *International Diabetes Federation (IDF)* jumlah penderita penyakit diabetes mellitus pada tahun 2019 mencapai 463 juta jiwa di seluruh dunia (IDF, 2019). Jumlah terbesar penderita DM yaitu berada di wilayah Pasifik Barat sebanyak 159 juta dan Asia Tenggara sebanyak 82 juta.

Diabetes mellitus adalah penyakit gangguan metabolisme dengan hiperglikemi kronik karena defisiensi sekresi insulin atau berkurangnya aktivitas biologis insulin. Gangguan ini disebabkan oleh kondisi gula darah dalam tubuh tidak terkontrol akibat gangguan sensitivitas sel pada pankreas untuk menghasilkan hormon insulin yang berperan sebagai pengontrol gula darah dalam tubuh (Setiyorini, 2018). Menurut Wahyuningsih (2013), terdapat 3 tipe DM berdasarkan kemampuan pankreas menghasilkan hormon insulin yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, dan DM gestasional (Wahyuningsih, 2013). Hiperglikemia pada DM tipe 2 terjadi akibat proses multifaktoral yang kompleks namun sering dikaitkan dengan gangguan sensitivitas insulin dan kegagalan dari pankreas dalam mensekresikan insulin untuk kompensasi penurunan sensitivitas insulin (Javeed, 2018).

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi pada paru-paru yang terdapat 10 juta kasus di seluruh dunia (WHO, 2019). Penyandang DM tipe 2 memiliki sistem kekebalan tubuh lemah yang dapat mengakibatkan 3 kali lebih tinggi terkena TB aktif. Adanya riwayat DM pada penderita TB dapat memperburuk hasil pengobatan TB yang dilakukan dan dapat mempersulit kontrol kadar gula darah pada penderita (Rahmatulloh, 2022).

B. Tujuan PKL

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien rawat inap penyakit dalam dengan diagnosis DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapang di RSUD Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan skrining gizi pada pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae,
- b. Mampu melakukan pengkajian awal gizi pada pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae,
- c. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae,
- d. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana, dan implementasi asuhan gizi pada pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae,
- e. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae,
- f. Mampu melakukan edukasi gizi dengan pasien dan keluarga pasien DM hiperglikemi dengan hipoalbumin, TB paru on therapy dan CA mamae.

C. Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan mengenai Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Umum daerah Sidoarjo dan pengalaman bekerja serta penerapan ilmu yang diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat membina kerja sama yang baik dengan institusi yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo.

3. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga pasien mengenai pemberian diet yang sesuai dengan kondisi pasien serta mengetahui bahan makanan apa saja yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk pasien diabetes mellitus.

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yaitu pada 10 November 2022 – 7 Januari 2023.